



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/07

### **PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI**

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

	<b>Dibuat oleh:</b>	<b>Disetujui oleh:</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Staff K3LH</b>	<b>Supervisor K3LH</b>
<b>Tanda Tangan</b>		
<b>Nama</b>		
<b>Tanggal</b>		



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/07

### **PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI**

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

#### **1. Peralatan yang Dipergunakan**

1. Lampu penerangan (senter, emergency lamp, dll)
2. Kotak P3K (sesuai : permenaker 15/2008)
3. Ambulance
4. Tandu
5. HT (Alat Komunikasi 2 Arah)

#### **2. Referensi**

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

#### **3. Aspek K3LH**

ASPEK K3	APD yang Dipergunakan
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda	Safety Shoes
Paparan Uap Kimia	Masker Cartridge
Paparan Debu	Masker Debu
Paparan Asap Kebakaran	Tabung Oksigen / SCBA (Self Contain Breathing Apparatus)
Mata : Iritasi	Kacamata / Safety Glass

#### **Potensi Bahaya Lingkungan Hidup**

1. Menyebabkan terjadinya kerusakan infra struktur perusahaan.
2. Dapat menimbulkan ledakan/mengkontaminasi dan membahayakan lingkungan sekitar.
3. Dapat menimbulkan jatuhnya banyak korban dari luka ringan sampai dengan fatality (kematian)

#### **4. Dokumen Pendukung**

1. Laporan Keadaan Darurat (SHE/F-03/01)



# PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/07

## PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

### 5. Instruksi Kerja

Diagram Alir kegiatan	Uraian	PIC
<p><b>Penanganan Bencana alam tanah longsor &amp; gempa</b></p> <pre> graph TD     A[Peringatan dini (early warning)] --&gt; B[Informasi pihak terkait]     B --&gt; C{Peringatan dini terulang lebih besar ?}     C -- Ya --&gt; D[Perintah Evakuasi I &amp; II]     C -- Tidak --&gt; F[Anggota lengkap ?]     D --&gt; E[Bunyi alarm]     E --&gt; F     F -- Ya --&gt; G[Laporan &amp; evaluasi]     F -- Tidak --&gt; H[Pencarian]     H --&gt; E     G --&gt; I[Selesai]           </pre>	<p>Peralatan untuk peringatan dini gempa, bergerak-gerak.</p> <p>Melaporkan pada jajaran manajemen, K3LH &amp; Ketua team penanganan keadaan darurat .</p> <p>Peralatan peringatan dini memberi sinyal lebih besar/intensif dari awal.</p> <p>Perintah evakuasi dan diumumkan lewat paging system.</p> <p>Membunyikan alarm dan mengumumkan keadaan darurat lewat paging.</p> <p>Diarea assembly point dilakukan pengecekan karyawan/tamu yg terevakuasi, bilamana tidak lengkap dilakukan pencarian.</p> <p>Buat laporan dan lakukan evaluasi</p>	<p>Semua Karyawan</p> <p>Security</p> <p>Ketua team pen. keadaan darurat</p> <p>Security</p> <p>Team evakuasi &amp; Team SAR.</p> <p>Team penanganan keadaan darurat.</p>



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

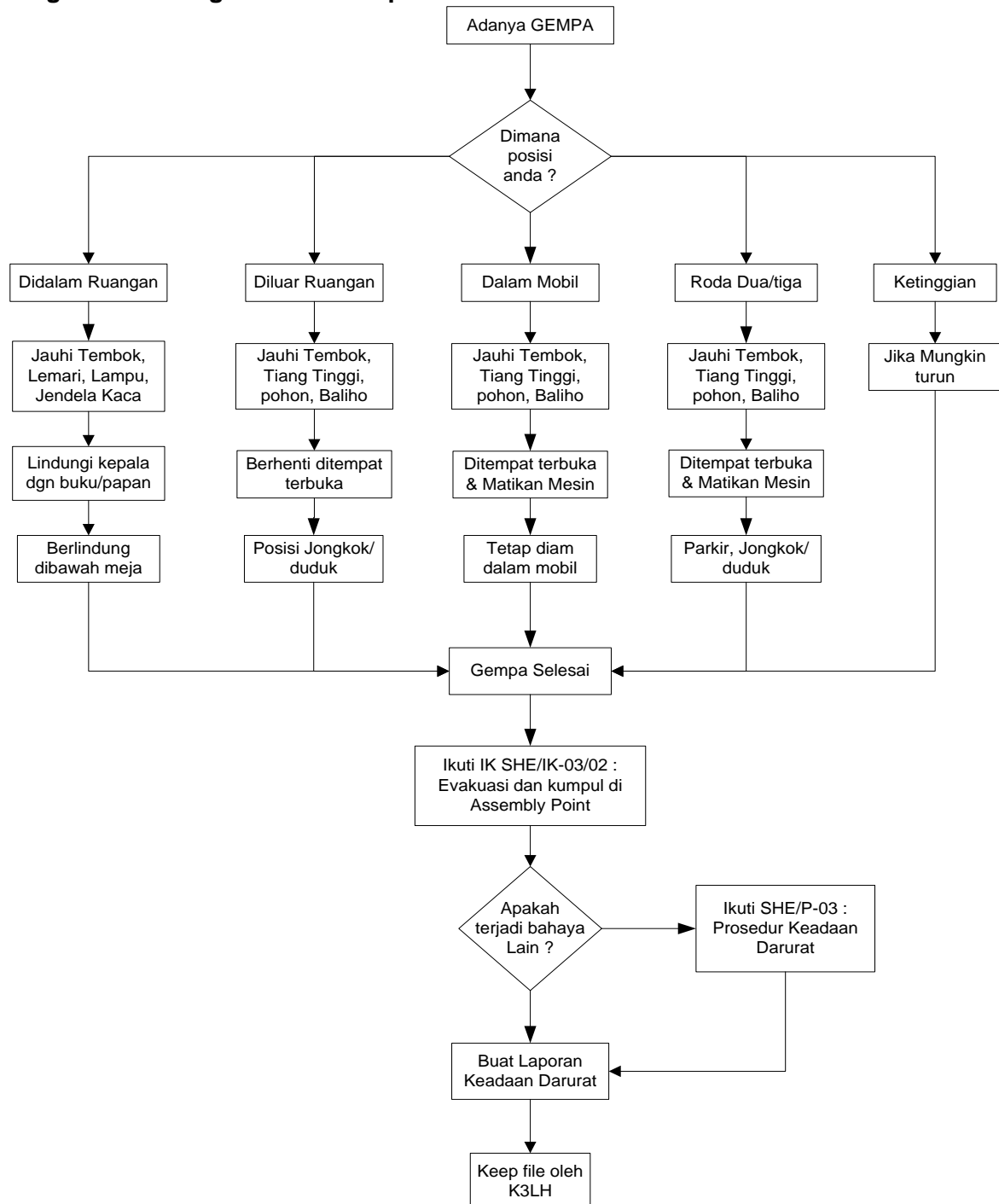
No. Dok. : SHE/IK-03/07

### PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

#### Diagram Alir Pengendalian Gempa





## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/07

### **PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI**

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

- 5.1. Peralatan pemantau gempa/tanah longsor memberikan sinyal/bergerak, dan diketahui oleh karyawan dan melaporkan pada pihak Security di Extension telepon No. 222.
- 5.2. Pihak Security yang menerima laporan dari karyawan dan atau mengetahui kejadian tersebut dan atau bagian K3LH memberikan informasi pada jajaran manajemen dan Ketua team penanganan keadaan darurat dan menunggu perintah selanjutnya.
- 5.3. K3LH dan Ketua team penanganan keadaan darurat melakukan koordinasi dengan perusahaan-perusahaan Sekitar dan pos polisi, mengenai sinyal-sinyal tanah longsor dan atau gempa. Bilamana dari hampir semua perusahaan dikawasan juga merasakan sinyal-sinyal tersebut, ketua team penanganan keadaan darurat menginformasikan pada Security pada status siaga (diumumkan keadaan siaga pada seluruh karyawan lewat paging system).
- 5.4. Peralatan pemantau & pemberi peringatan dini memberikan sinyal lebih besar dari awal dan intensitasnya tinggi, Ketua team penanganan keadaan darurat memerintahkan pada ketua regu evakuasi untuk persiapan evakuasi dan memberitahukan pada Security untuk mengumumkan pada seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan produksi dan evakuasi ke assembly point, serta bersamaan membunyikan alarm bahaya putus-putus.
- 5.5. Bilamana bencana alam yang terjadi adalah tanah longsor, dipersiapkan untuk melakukan evakuasi berikutnya dengan menggunakan kendaraan yang ada meninggalkan area pabrik.
- 5.6. Bilamana timbul korban maka team Pertolongan Pertama melakukan tindakan pertolongan pertama sebagai berikut :
  - 5.6.1. Lakukan evakuasi korban ke tempat yang terbuka dan aman.
  - 5.6.2. Periksa kondisi korban apakah dalam kondisi sadar atau tidak sadar.
  - 5.6.3. Bilamana tidak sadar segera periksa kondisi pernafasan, denyut nadi, intensitas pernafasan dan lakukan pemberian nafas buatan – pijat jantung bila korban tidak bernafas (dalam melakukan pemberian nafas buatan-pijat jantung agar berhati-hati bilamana korban mengalami fraktur/patah tulang leher).
  - 5.6.4. Bilamana korban mengalami fraktur/patah tulang, isolasi pergerakan bagian tersebut dengan menggunakan bidai.
  - 5.6.5. Setelah tindakan pertolongan pertama dilakukan, segera bawa korban ke rumah sakit terdekat.
- 5.7. Setelah dilakukan penanganan keadaan darurat, team tanggap darurat melakukan evaluasi dan membuat laporan untuk dilaporkan pada manajemen puncak.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/07
<b>PENGENDALIAN BENCANA TANAH LONGSOR dan GEMPA BUMI</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

### SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08